
Analisis Kepatuhan Karyawan PT Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV) Divisi Traffic

Natasia Tri Utami¹, Marsofiyati², Ervina Maulida³

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

Email : natasiatriu@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id², ervinamaulida@unj.ac.id³

Corresponding Author : natasiatriu@gmail.com

Abstract

Employee compliance is a form of obedience from a person's attitude in complying with certain regulations or provisions related to work. This study aims to determine and analyze employee compliance at PT Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV) Traffic Division. This study uses a qualitative research method, a type of research where researchers rely on the views of participants or informants. Researchers took four samples related to the research topic. These four samples provided researchers with various information or important aspects that improve or enrich understanding of the perspective being studied. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that employee compliance in the traffic division has improved significantly due to the regulations enforced by the company and employees' ability to demonstrate a responsible attitude and professionalism when implementing compliance in the workplace. Factors influencing employee compliance can be improved through motivation, leadership, and effective communication, thus employee compliance can be significantly improved and to encourage greater compliance. Strategies to improve employee compliance require companies to develop more in-depth strategies such as weekly training and more effective supervision. Therefore, researchers hope that the results of this study can provide suggestions and insights regarding employee compliance in any company.

Keywords: Compliance, Employees, Traffic.

I. Pendahuluan

Kepatuhan didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran. Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari

seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting. Kepatuhan sangat diperlukan dalam suatu aktivitas, dengan adanya audit dapat digunakan untuk mengukur suatu tingkat kepatuhan dalam bagian masing – masing (Husain & Santoso, 2022).

Menurut Hasibuan, (2021) menjelaskan kepatuhan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-

norma sosial yang berlaku. Kepatuhan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang telah di berikan, hal ini mendorong gairah kerja dan semangat kerja maka setiap orang wajib berusaha agar mempunyai kepatuhan yang baik.

II. Landasan Teori

Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan adalah suatu sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual, kecenderungan untuk melakukan instruksi medikasi yang disarankan. Kepatuhan sebagai pemenuhan, rela memberi, tunduk dengan kerelaan membuat suatu keinginan konformitas sesuai dengan kemauan orang lain (Apriyani & Widiastuti, 2019).

Pengertian Aspek-Aspek Kepatuhan

Berdasarkan pendapat Perdana & Sari (2022) aspek - aspek kepatuhan karyawan ialah seperti, ketaatan pada peraturan perusahaan, rasa tanggung jawab yang tinggi, pengabdian terhadap perusahaan, kesanggupan karyawan dalam melaksanakan kerja yang dapat dibuktikan dengan adanya tanggung jawab dari karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan, adanya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan baik.

Indikator Kepatuhan Karyawan

Menurut Dr. Muhammad Nawir S.Pd. et al., (2024) mengidentifikasi

beberapa kepatuhan karyawan yaitu, kehadiran dan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan prosedur produktivitas kerja kualitas kerja, perilaku dan sikap. Berdasarkan Fadzillah et al. (2025) ada berbagai macam indikator, seperti kehadiran, penyelesaian tugas tepat waktu, kualitas interaksi dengan teman sebaya, dan hasil evaluasi pekerjaan. Sedangkan menurut Pangestu et al., (2025) mengatakan bahwa indikator ialah disiplin (ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan) dan tanggung jawab (penyelesaian tugas mandiri dan tugas pekerjaan).

Kriteria Kepatuhan

Menurut Wahyudin (2021) ada empat kriteria dalam kepatuhan karyawan yaitu :

1. Kepatuhan kerja, menilai kepatuhan karyawan terhadap aturan yang berlaku dalam lingkungan kerja.
2. Hasil Kerja, menilai berdasarkan hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan.
3. Inisiatif kerja, kemampuan karyawan dalam mengenali dan menyelesaikan masalah.
4. Masa kerja, dilihat dari masa pengabdian karyawan.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dimana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan. Peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi

tematema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam mengenai individu, kelompok, maupun organisasi dan sebagai nya dalam waktu tertentu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah objek dengan menghasilkan data yang selanjutnya akan di analisis melalui prosedur perolehan data yaitu wawancara, observasi dan arsip. Patra et al., (2023).

IV. Hasil dan Pembahasan Deskripsi Data dan Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Kepatuhan Karyawan PT Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV) Divisi *Traffic*. Untuk mengetahui lebih dalam Kepatuhan Karyawan, dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang telah di uraikan pada bab sebelum nya.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada karyawan yang terkait dengan topik yang sedang diteliti dan juga peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi di PT Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV) Divisi *Traffic*, dalam penelitian ini sebagai informan Divisi *Traffic* adalah *Traffic Assistant Manager*, *Traffic Media Order Superintendent*, *Traffic Media Order Officer*, dan *Log & Inventory Officer*.

Tabel 1. Data Partisipan

No	Partisipan	Jenis Kelamin	Jabatan	Lama Bekerja
1.	Karyawan A	Laki-Laki	Traffic Assistant Manager	13 Tahun
2.	Karyawan B	Perempuan	Traffic Media Order Superintendent	10 Tahun
3.	Karyawan C	Laki-Laki	Traffic Media Order Officer	9 Tahun
4.	Karyawan D	Perempuan	Log & Inventory Officer	7 Tahun

Sumber: Diolah oleh peneliti
(2025)

Pembahasan

1. Kepatuhan Karyawan

Kepatuhan karyawan adalah sejauh mana seorang karyawan mengikuti dan mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur, dan sanksi yang berlaku di sebuah perusahaan. Menurut Yuni Pundar, (2019) kepatuhan adalah istilah yang di pakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah di tentukan, kepatuhan ialah sejauh mana perilaku seseorang berperilaku sesuai aturan dan berdisiplin.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Karyawan

Menurut Hardiman, (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompensasi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat (1) kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, (2) motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dan (3), lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, tujuan

penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya.

3. Strategi Meningkatkan Kepatuhan Karyawan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulita et al., 2024) mengenai penerapan strategi seperti pelatihan berbasis komputer dan simulasi kecelakaan kerja merupakan langkah yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya kepatuhan terhadap prosedur dan aturan yang ada. Pelatihan semacam ini membantu karyawan memahami secara langsung bahaya di tempat kerja serta cara-cara untuk menghindarinya, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kepatuhan Karyawan PT. Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV) Divisi *Traffic*, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepatuhan karyawan divisi *traffic* sudah cukup membaik karena adanya peraturan yang di berlakukan oleh perusahaan. Karyawan dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, dan profesionalisme ketika menerapkan kepatuhan di lingkungan kerja namun masih ada beberapa karyawan yang kurang memiliki kesadaran atas

sikap tersebut yang mengakibatkan kepatuhan kerja belum sepenuhnya membaik, tetapi tingkat kepatuhan karyawan saat ini sangat cukup dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan dapat ditingkatkan melalui motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi yang efektif maka kepatuhan karyawan dapat ditingkatkan dengan jauh lebih baik dan untuk mendorong kepatuhan yang lebih besar.
3. Strategi dalam meningkat kan kepatuhan karyawan, sebuah perusahaan perlu mengembangkan lebih dalam seperti pelatihan setiap minggu, pengawasan yang lebih efektif, dan dukungan agar semua karyawan dapat menjalankan tugas sebaik-baiknya dengan aman dan nyaman tanpa adanya hambatan.

VI. Daftar Pustaka

- Alfani, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.voll\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.voll(1).2039)
- Ali, R. F., Dominic, P. D. D., Ali, S. E. A., Rehman, M., & Sohail, A. (2021). Information security behavior and information security policy compliance: a systematic literature review for

- identifying the transformation process from noncompliance to compliance. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/app11083383>
- Anggoro, D. A. (2020). *Analisis Kepatuhan Karyawan Terhadap Kebijakan Pengamanan Data Pada PT XYZ Dengan Standar Cobit 5*.
- Apriyani, Y., & Widiastuti, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19 di wilayah RW 018 Cipinang, Jakarta Timur Yaya Apriyani 1 , Eni Widiastuti 2. 022*.
- Atthobarani. M.A, Sultan, M. I., Arya, N., & Hidayatullah, F. (2024). Komunikasi Internal Pada Perusahaan PT Vale Indonesia dalam Meningkatkan Kepatuhan Karyawan Terhadap Prosedur Keselamatan Kerja . *H-Ikon: Hasanuddin Jurnal Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas* , 1(1), 1–12.
- Bahsin, A. M., & Tualeka, A. R. (2024). Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Manufaktur . *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* , 2(1), 26–33.
- Depri, Z. (2021). Analisis Kepatuhan Karyawan Assalam Hypermarket Terhadap Protokol Kesehatan Covid 19. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Dr. Muhammad Nawir S.Pd., M. P., Afifah, R. A. B. S. R., & Lestari, A. (2024). *Indikator Disiplin Kerja. 10*(September), 301–320.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Ekawati, Dewi, F. P., & Kurniawan, B. (2016). Analisis Kepatuhan Karyawan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Kebon Agung Unit PG. Trangkil Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1), 304–311.